

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 138 JIPANG
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
SITI ROHANI
NIM: 1323301225

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya semua yang ada di dunia ini adalah milik Allah SWT. Termasuk juga anak yang baik. Anak yang baik menjadi dambaan setiap orang tua. Yang dimaksud baik disini adalah bisa dilihat dari berbagai sisi, sisi intelegensinya, emosinya, dan lebih-lebih spiritualnya. Keberhasilan orang tua mewujudkan anak yang baik sungguh merupakan prestasi unggul dan patut menjadi kebanggaan. Mendidik anak agar menjadi lebih baik membutuhkan keahlian spesifik yang patut dipelajari. Anak merupakan anugerah dari Allah SWT. Anak yang baru lahir mempunyai potensi untuk menjadi manusia yang percaya terhadap keberadaan Allah SWT. Potensi dasar itu perlu dikembangkan agar manusia dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengamalkan ajaran agamanya dengan baik dan benar. Potensi tersebut harus dikembangkan diawali dengan lembaga yang terkecil. Anak jika dibiasakan melakukan kebaikan sejak kecil, insyallah dia akan tumbuh menjadi orang yang baik dunia dan akhirat. Sebaliknya jika dia tumbuh ditelantarkan tanpa pengawasan, niscaya dia akan tumbuh menjadi orang yang celaka.

Lembaga pendidikan merupakan suatu institusi, media, forum, atau institusi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah

diciptakan sebelumnya. Pengajaran dan pendidikan bisa tercipta dengan dengan cara membuat tradisi positif bagi peserta didik.¹

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan/pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan/pertumbuhannya. Akan tetapi proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.²

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan pada usia anak, yakni: *Pertama*, membentuk anak berkualitas, sehingga dengan demikian ia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, dan pada akhirnya memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. *Kedua*, menyiapkan untuk mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.³

Nilai adalah sesuatu yang terpenting keberadaannya dalam diri manusia atau sesuatu yang sangat berharga atau sesuatu yang paling asasi

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS printing Cemerlang, Cet I 2009), hlm. 121.

² H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 11.

³ Juwariyah, *Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 7.

dalam setiap diri manusia.⁴ Dalam hal ini nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan meliputi nilai akidah yakni bagaimana membuat agar anak bisa percaya bahwa Allah itu ada, nilai ibadah yakni nilai yang membuat supaya anak melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya, nilai akhlak yakni bagaimana membuat anak supaya hormat kepada orang tua dan guru.

TK Diponegoro 138 Jipang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal bernuansa Islami bagi anak usia dini. TK ini terletak di Kelurahan Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Di TK ini terdapat tiga tipe kelas yaitu kelas A, B1, dan B2. Di TK ini tidak hanya menyiapkan pendidikan umum saja, tetapi pendidikan agamanya sangat diutamakan. TK Diponegoro 138 Jipang merupakan sekolah formal yang hadir dengan berorientasi kepada penanaman nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah di TK Diponegoro 138 Jipang, yang penulis lakukan pada tanggal 3 Oktober 2016, diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut telah menanamkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didiknya. Penanaman nilai-nilai keagamaan termasuk pada bidang pengembangan nilai-nilai agama dan moral.⁵

Kompetensi dasar nilai-nilai agama dan moral yaitu membaca Asmaul Husna dan mengucapkan do'a harian atau lagu-lagu keagamaan, meniru gerakan beribadah, dan mengikuti aturan serta dapat mengendalikan emosi sehingga dapat diharapkan anak-anak dapat berdoa dan menyanyikan lagu-

⁴ Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah :Pemikiran Teoritis Praktik Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 70.

⁵ Wawancara dengan Kepala TK Diponegoro 138 Jipang tanggal 3 Oktober 2016.

lagu keagamaan secara sederhana, dapat mengenal dan menyayangi ciptaan Tuhan, memiliki sopan santun, mengucapkan salam dan bersikap ramah.

Kegiatan-kegiatan penanaman nilai agama Islam pada siswa TK Diponegoro 138 Jipang antara lain:⁶

1. Berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru
2. Manasik haji
3. Memperingati hari-hari besar Islam
4. Hafalan Asmaul Husna
5. Hafal doa harian
6. Hafalan surat pendek
7. Cerita Islami
8. Membaca ikrar (doa sebelum belajar)

Menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak usia Taman Kanak-kanak bukanlah pekerjaan yang mudah dilakukan karena pada awal masuk TK masih banyak peserta didik yang belum mengetahui nilai-nilai agama, kurangnya bimbingan dari orangtua terhadap pentingnya nilai-nilai agama pada anaknya, serta sifat dan karakter peserta didik yang berbeda-beda. Ada anak yang cepat mengerti pelajaran dan ada anak yang lambat, ada anak yang terhadap satu atau beberapa pelajaran dari yang lain. Bahkan ada anak yang cepat sekali mengerti satu pelajaran.

⁶ Wawancara dengan Kepala TK Diponegoro 138 Jipang tanggal 3 Oktober 2016.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *Penanaman Nilai Agama Islam pada Siswa TK Diponegoro 138 Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.*

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman dalam memahami judul yang ada.

1. Penanaman Nilai Agama Islam

Penanaman berasal dari kata tanam yang mendapatkan imbuhan pe dan akhiran –an menjadi penanaman, dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai proses atau cara pembuatan menanam, menanami atau menanamkan.

Nilai adalah sesuatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti dari kehidupan.⁷ Nilai adalah suatu pola yang normatif, yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi dan bagiannya. Nilai lebih mengutamakan berfungsinya pemeliharaan pola dari sistem sosial.⁸

Agama yang dimaksud adalah sesuatu yang terpenting dan paling berharga serta paling asasi bagi manusia karena selain sebagai pemenuhan

⁷ Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah :Pemikiran Teoritis Praktik Kontemporer*,(Yogyakarta: UII Press,2003), hlm. 59.

⁸ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 141.

naluri manusia juga mampu menghantarkan manusia kepada tujuannya yang hakiki yakni mengabdikan kepada Tuhannya.⁹

Nilai agama Islam adalah nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia dalam kebahagiaan, kesejahteraan, serta keselamatan manusia baik dalam kehidupan dunia maupun diakhirat.¹⁰

Nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam sangat luas cakupannya karena agama Islam bersifat universal menyangkut seluruh kehidupan manusia dari berbagai segi kehidupan, sehingga seluruh kehidupan manusia dan aktivitas manusia harus sesuai dengan ajaran agama agar manusia dapat memperoleh keselamatan dan kebahagiaan lahir batin dunia akhirat. Bentuk nilai agama Islam yang ditanamkan pada siswa adalah nilai akidah (keimanan), nilai ibadah dan nilai akhlak.

Nilai agama yang menyangkut nilai ketuhanan (nilai kepercayaan, ibadah, ajaran, pandangan dan sikap hidup dan amal), yang terbagi dalam baik dan buruk. Nilai-nilai dalam Islam mengandung dua kategori arti. Dilihat dari sudut normatif, yaitu pertimbangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, haq dan bathil, diridhai dan dikutuk oleh Allah SWT. Sedangkan dilihat dari sudut operatif, nilai mengandung lima pengertian kategorial yang menjadi prinsip perilaku manusia :¹¹

a. Wajib, apa-apa mutlak diperintahkan, nilainya baik

⁹Kamrani Buseri, *Antologi...*, hlm. 70.

¹⁰Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 36.

¹¹Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009), hlm.

- b. Sunnat, hal-hal yang dianjurkan untuk dikerjakan, nilainya setengah baik
- c. Mubah, apa-apa yang disuruh tidak dilarangpun tidak, nilainya netral, hampa nilai
- d. Makruh, hal-hal yang dianjurkan untuk di jauhi nilainya setengah buruk
- e. Haran, apa-apa yang dilarang nilainya buruk.

Dari definisi tersebut, yang dimaksud dengan penanaman nilai agama Islam adalah bagaimana usaha/cara seorang guru dalam menanamkan nilai agama pada peserta didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap kepercayaan kepada Allah SWT dan tata akidah pergaulan antar sesama manusia dan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu berupa pembiasaan berdoa sebelum melakukan pekerjaan, hidup hemat, saling menghormati dan melakukan apa yang diperintahkan dan menjauhi larangan yang ada. Oleh karena itu, siswa dapat berperilaku sesuai dengan penanaman nilai agama Islam yang telah dianggapnya sebagai suatu yang baik dan menjadi bagian dari dirinya dibandingkan mengukur pertumbuhan sosial atau perkembangan kepribadian seseorang.¹²

2. Anak Usia Dini di TK Diponegoro 138 Jipang

Menurut tokoh Abu Ahmadi menuliskan tentang pengertian tentang peserta didik atau siswa adalah anak yang belum dewasa, yang

¹² Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak...*, hlm. 19.

memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu individu atau pribadi.

Taman Kanak-kanak adalah pendidikan untuk anak usia pra sekolah, kegiatan pembelajarannya mencakup kegiatan pendidikan, penanaman penilaian, sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia Taman Kanak-kanak adalah anak yang berusia 4-6 tahun yang merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia 2-6 tahun.¹³

Masa kanak-kanak awal terjadi pada rentang usia 2-6 tahun, masa ini sekaligus merupakan masa prasekolah, dimana anak umumnya masuk kelompok bermain dan taman kanak-kanak. Beberapa aspek dari perkembangan moralnya pada masa kanak-kanak awal mencakup konsep anak tentang persahabatannya dan kewajiban-kewajiban tertentu persahabatan, keadilan dan kejujuran, kepatuhan, otoritas, serta hukum-hukum sosial dan adat.¹⁴

TK Diponegoro 138 Jipang yang penulis maksud adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah dinas pendidikan Kabupaten Banyumas dan dibawah naungan Yayasan Muslimat NU Kabupaten Banyumas yang merupakan wadah kegiatan dalam bidang

¹³ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm.2.

¹⁴ Rita Eka Izzaty, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 99-101.

pendidikan anak usia dini, dan sekolah yang mengedepankan serta memberikan pelajaran tentang pengembangan nilai-nilai agama Islam yang lebih mendalam. Seperti peserta didik disana tertanam sifat sopan santun dan saling menghormati guru dan tidak hanya menghormati guru namun baik juga terhadap teman dengan sikap saling menjaga silaturahmi dengan berjabat tangan atau bersalaman setiap awal bertemu dan pada saat berpamitan pulang tidak hanya kepada guru saja namun dengan teman sebayanya.

Dari definisi operasional yang penulis kemukakan di atas, maka yang dimaksud dengan penanaman nilai-nilai agama Islam di Taman Kanak-kanak Diponegoro 138 Jipang adalah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang terdiri dari nilai akidah (keimanan), nilai ibadah, dan nilai akhlak di TK Diponegoro 138 Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: *Bagaimana Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di TK Diponegoro 138 Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017?*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai agama Islam pada siswa TK Diponegoro 138 Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan gambaran tentang penanaman nilai agama Islam pada anak-anak.
- 2) Memeberikan khasanah keilmuan kepada mahasiswa IAIN Purwokerto tentang penanaman nilai agama Islam pada anak-anak.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan dalam membentuk pribadi anak yang baik.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan solusi bagi guru dalam menanamkan nilai agama Islam pada anak-anak.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang memiliki kemiripan tema ataupun judul penelitian penulis. Diantara penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Istiani (2013) yang berjudul: *Metode Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Pra sekolah (Studi Kasus di TK Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Ajaran 2012/2013)*, dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa dalam penanaman nilai-nilai agama dilakukan setiap hari

dengan menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman anak, adapun metode-metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai agama tersebut yaitu: metode ceramah, metode demonstrasi, metode karya wisata, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode cerita, metode bermain, metode menyanyi dan *field trip*. Dalam proses pembelajaran penanaman nilai-nilai agama berlangsung metode tersebut digunakan sendiri-sendiri, melainkan antara metode yang satu dikombinasikan dengan metode yang lain sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan.

Skripsi atas nama Siti Barokah (2009) yang berjudul: *Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga*. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan oleh guru dan pengelola PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga dilihat dari metode, tempat pelaksanaan dan kerjasama guru. Skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam nilai-nilai Islam anak usia dini di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga meliputi metode pembiasaan dan keteladanan, penggunaan tiga tempat dan kekompakan tenaga pengajar.

Skripsi atas nama Sri Munfangati (2008) yang berjudul: *Penanaman Nilai Agama Islam Berdasarkan Pengembangan Emosi Anak di TK Roudhotul Afthal Bojomgsari Purbalingga*, dalam skripsi ini menitik beratkan kepada pengembangan emosi anak, karena metode ditentukan oleh emosi anak.

Dari skripsi diatas terdapat persamaan antara skripsi yang akan penulis susun dengan skripsi tersebut, yaitu sama-sama membahas tentang pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada anak usia prasekolah. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai lokasi penelitian dan objek penelitian, kemudian mengenai penanaman nilai agama Islam yang diterapkan kepada anak-anak.

F. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan maka penelitian ini pada penulisannya akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal yang merupakan halaman pendahuluan berisi: Halaman Judul, Halaman Pengajuan Skripsi, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Data Lampiran, dan Abstraksi.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II Penanaman Nilai Agama Islam yang meliputi: (A) Pengertian Penanaman Nilai-nilai Agama Islam, Tujuan Penanaman Nilai-nilai Agama Islam, Nilai-nilai Agama Islam yang ditanamkan, (B) Anak Usia Dini yang meliputi: Pengertian Anak Usia Dini, Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini, Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan moral pada Anak Usia Dini, (C) Penanaman Nilai-nilai Agama Islam yang meliputi: Metode Penanaman Nilai-nilai Agama Islam.

BAB III Metode Penelitian meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian.

BAB V merupakan Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, serta Lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama Islam di TK Diponegoro 138 Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menggunakan metode yakni metode keteladanan, yaitu memberi teladan yang baik pada siswa. Misalnya ketika guru datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi dan sopan menutup aurat, dan cara berbicara yang baik dan sopan. Metode pembiasaan yakni dengan membiasakan siswa untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam di sekolah dan dilingkungan rumahnya. Metode ini merupakan metode yang paling efektif digunakan dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di TK Diponegoro 138 Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Misalnya mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan ibu guru dan setiap akan masuk kelas, membaca surat-surat pendek dan menghafal asmaul husna. Dari adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut dapat menjadi kegiatan rutin siswa setiap pagi ketika akan memulai pembelajaran.

Metode cerita yaitu guru bercerita kepada siswa tentang kisah teladan para Nabi dan Rasul, kisah-kisah yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari yang nantinya anak akan menjadikan cerita tersebut suri tauladan dalam kehidupannya sehari-hari. Metode nasihat yaitu metode yang digunakan guru untuk memberikan nasihat agar memotivasi siswa agar

siswa selalu mengamalkan nilai-nilai agama Islam. Misalnya ketika sedang berdoa ada anak yang bermain sendiri, maka guru memberi nasihat kepada siswa tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Siswa TK Diponegoro 138 Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” dan dari simpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Alangkah baiknya jika penanaman nilai-nilai agama Islam di dokumentasikan, tidak hanya di praktekkan saja, sehingga nantinya ada tolak ukur bagi siswa untuk menanamkan nilai-nilai Islam.

2. Bagi Kepala TK Diponegoro 138 Jipang

a. Sebagai pemimpin tertinggi disekolah, kepala TK harus senantiasa meningkatkan kemampuan untuk dapat membentuk siswa-siswinya menjadi generasi yang selalu mengedepankan dalam hal menanamkan nilai-nilai agama Islam.

b. Kepala TK merupakan penggerak dalam mewujudkan visi dan misi sekolah agar sekolahnya berwawasan iman dan takwa.

c. Kepala TK harus selalu meningkatkan performancenya dalam sikap dan tingkah laku yang baik agar dapat dijadikan teladan bagi bawahan dan peserta didiknya.

3. Bagi Guru

- a. Senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa untuk mengamalkan ilmu yang sudah diperolehnya.
 - b. Selalu bersikap dan berperilaku yang mencerminkan suri tauladan yang baik. Karena segala tingkah laku dan perbuatan guru akan ditiru oleh peserta didiknya.
 - c. Meningkatkan perhatian dan pengawasan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam.
4. Bagi Orang tua

Orang tua harus senantiasa bekerja sama dengan baik dengan pihak sekolah dalam mendidik putra-putrinya secara terbuka kepada pihak sekolah dan memberikan contoh yang baik pula pada anak dalam kehidupan sehari-harinya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur, atas segala bimbingan dan petunjuk-Nya Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun masih sangat sederhana. Untuk itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan demi menuju kesempurnaan.

Harapan penulis, meskipun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pembaca pada umumnya. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. *Jazakumullahu ahsanal jaza, amin ya rabbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.M, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Barokah, Siti. *Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga*. Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2009.
- Buseri, Kamrani. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah :Pemikiran Teoritis Praktik Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: Ruhama, 1994.
- Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011.
- Eka Izzaty, Rita. dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Istiani. *Metode Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Pra sekolah (Studi Kasus di TK Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara)*. Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2013.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Juwariyah. *Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Munfangati, Sri. *Penanaman Nilai Agama Islam Berdasarkan Pengembangan Emosi Anak di TK Roudhotul Atfhal Bojomgsari Purbalingga*. Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2008.
- Munir Amin, Samsul. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah, 2007.

- Noer Ali, Heri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Roqib, Mohammad. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS printing Cemerlang. 2009.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009.
- Samsudin. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: LITERA, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta. 2016.
- Takdir Ilahi, Muhammad. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Yulianti, Dwi. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana , 2011.